

Today's Outlook:

MARKET AS: Indeks harga konsumen inti naik kurang dari yang diharapkan dari tahun ke tahun, dan indeks harga produsen juga mengalami kenaikan yang lebih kecil dari yang diantisipasi untuk bulan Desember.

SENTIMEN PASAR: Pasar AS akan tutup karena Hari Martin Luther King Jr, dimana pasar akan beristirahat sejenak sebelum mengikuti pelantikan Trump pada hari Selasa, 21 Januari. PPI MoM Jerman bulan Desember diperkirakan akan mengalami perlambatan di 0,3% dibandingkan dengan bulan November yang lebih tinggi 0,5%. Hal ini menjadi pertanda buruk karena Desember secara historis memiliki peningkatan pesanan dari musim liburan yang menaikkan harga.

MARKET ASIA: Ekonomi China berekspansi sebesar 5% dari tahun ke tahun pada tahun 2024, dengan peningkatan pada kuartal terakhir tahun ini. PDB kuartal keempat negara itu mengalahkan ekspektasi dengan pertumbuhan 5,4%. Penjualan ritel China pada bulan Desember melonjak 3,7% dari tahun sebelumnya, melebihi perkiraan Reuters sebesar 3,5%. Produksi industri meningkat 6,2% dari tahun sebelumnya, dibandingkan ekspektasi 5,4%.

FIXED INCOME & CURRENCIES: Imbal hasil obligasi sedikit berubah pada hari Jumat setelah turun tajam di awal minggu, karena investor menilai prospek inflasi AS. Treasury 10 tahun naik satu basis poin pada 4,617%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik tipis 4 basis poin pada 4,278%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik. Imbal hasil obligasi anjlok pada hari Rabu, dengan imbal hasil 10 tahun turun 13 basis poin, dan imbal hasil 2 tahun turun 10 basis poin. Awal pekan ini, imbal hasil acuan mencapai level tertinggi dalam 14 bulan terakhir. Hal ini terjadi setelah indeks harga konsumen bulan Desember dirilis, dan tingkat inflasi inti melambat menjadi 3,2% secara tahunan, lebih rendah dari 3,3% yang diperkirakan oleh para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Inflasi inti, tidak termasuk harga-harga makanan dan energi yang bergejolak, tumbuh 0,2% secara bulanan, yang juga lebih rendah dari perkiraan. Inflasi umum naik 0,4% secara bulanan dan 2,9% secara tahunan.

- DOLAR INDEX, yang mengukur mata uang AS terhadap enam mata uang lainnya, naik 0,34% pada 109,33, jauh dari level tertinggi lebih dari dua tahun yang disentuh pada awal minggu. Indeks ini ditetapkan untuk penurunan sekitar 0,25% dalam minggu ini pada sesi sore, yang akan menghentikan kenaikan selama enam minggu. Dolar mempertahankan kenaikan terhadap yen pada hari Jumat, tetapi mengakhiri minggu ini lebih rendah setelah kenaikan beruntun selama enam minggu, karena investor menunggu pelantikan presiden Donald Trump dan kejelasan tentang arah kebijakan pemerintahan yang akan datang. Yen siap untuk kinerja mingguan terkuatnya dalam lebih dari sebulan karena ekspektasi kenaikan suku bunga Bank of Japan minggu depan meningkat, membuat dolar melemah. Yen naik lebih dari 1% terhadap dolar minggu ini, membalikkan penurunan minggu lalu, dan menyentuh level tertinggi satu bulan di 154,98 per dolar pada hari Jumat. Dolar terakhir naik 0,68% terhadap yen di 156,165.

KOMODITAS: Harga minyak turun sedikit pada hari Jumat tetapi membukukan kenaikan empat minggu berturut-turut, karena sanksi terbaru AS terhadap perdagangan energi Rusia meningkatkan ekspektasi gangguan pasokan minyak. Minyak mentah berjangka Brent turun 50 sen dan ditutup pada \$80,79 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS turun 80 sen menjadi \$77,88 per barel. Harga minyak naik lebih dari 1% untuk minggu ini. Jumat lalu, pemerintahan Biden mengumumkan sanksi yang lebih luas yang menargetkan produsen dan kapal tanker minyak Rusia. Para investor juga menilai potensi implikasi dari kembalinya Donald Trump ke Gedung Putih pada hari Senin depan. Pilihan Trump untuk Menteri Keuangan mengatakan bahwa ia siap untuk menjatuhkan sanksi yang lebih keras terhadap minyak Rusia.

- Harga emas tertekan oleh kenaikan dolar AS pada hari Jumat, tetapi tetap berada di jalur untuk kenaikan mingguan karena ketidakpastian seputar kebijakan Presiden Donald Trump yang akan datang dan spekulasi baru tentang penurunan suku bunga lebih lanjut mengangkat emas batangan di atas level kunci \$ 2.700. Emas spot turun 0,4% menjadi \$ 2.701,03 per ounce, sementara emas berjangka AS menetap 0,1% lebih rendah menjadi \$ 2.748,70. Emas mencapai level tertinggi lebih dari satu bulan pada hari Kamis, \$65,6 dari level tertinggi sepanjang masa di \$ 2.790,15 yang dicapai pada bulan Oktober. Harga telah naik 0,8% sejauh ini untuk minggu ini, kenaikan mingguan ketiga berturut-turut setelah angka inflasi inti AS yang lebih lemah dari perkiraan pada hari Rabu mengintensifkan spekulasi lebih dari satu kali penurunan suku bunga dari The Fed.

Domestic News

Indonesia Ancam 'Mengadu' ke Trump jika Eropa Tak Buka Perdagangan Sawit dengan RI

Pemerintah berharap ekspor sawit ke Uni Eropa akan kembali lancar usai kemenangan Indonesia di Organisasi Dagang Dunia atau World Trade Organization/WTO yang membuktikan bahwa Uni Eropa melakukan diskriminasi terhadap sawit Tanah Air. Kemenangan tersebut kembali memuluskan ekspor produk minyak sawit dan biodiesel Indonesia ke Eropa. Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa pemerintah masih menunggu Uni Eropa membuka keran perdagangannya terhadap produk kelapa sawit Indonesia. "[Untuk memperlancar ekspor sawit ke Uni Eropa] dia harus membuka," ujarnya di kantor Kemenko Perekonomian, Jumat (17/1/2025). Adapun Uni Eropa memiliki waktu sampai dengan 60 hari—apabila tidak keberatan atas keputusan Panel WTO—untuk membuka keran perdagangannya dengan Indonesia. Pada dasarnya, keputusan panel WTO tersebut baru dapat diadopsi setelah dalam kurun waktu 20—60 hari tidak ada keberatan dari para pihak yang besengketa dalam hal ini UE. Apabila sepanjang periode tersebut tak ada banding, peluang produk sawit dan biodiesel Indonesia ke UE semakin terbuka lebar. Airlangga bahkan menutarikan akan mengadukan Eropa kepada presiden terpilih AS Donald Trump yang akan resmi menjabat pada 20 Januari 2025, jika Benua Biru tersebut tidak membuka jalur perdagangannya dengan RI. "Kalau tidak membuka ya... Kita kasih tahu Pak Trump," ungkapnya yang diakhiri dengan senyuman sambil tertawa. Lebih lanjut, Airlangga menutarikan memang tidak menutup kemungkinan Uni Eropa mengajukan banding terhadap keputusan WTO. Meski demikian, pada intinya WTO telah memutuskan bahwa benar adanya Uni Eropa mendiskriminasi produk sawit Indonesia. (Bisnis)

Corporate News

SRAJ: RS Mayapada Mau Gelar RUPSLB, Minta Restu Rilis Surat Utang IDR 1,89 Triliun

Emiten Rumah Sakit (RS) Mayapada, PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) berencana menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin (10/2/2025). Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada (18/1/2025), RUPSLB PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) akan membahas dua mata acara dengan meminta persetujuan para pemegang saham. Pertama, persetujuan penegasan susunan pemegang saham perseroan sehubungan dengan telah dilaksanakannya pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor I-A Jo Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep00101/BEI/12-2021 yang mengatur mengenai free float dan jumlah pemegang saham. Kedua, persetujuan pemegang saham atas rencana perseroan untuk menerbitkan surat utang berdenominasi dolar AS, yakni sebesar USD 125 juta atau senilai IDR 1,89 triliun melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum atau penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) atau pengelola RS Mayapada milik taipan Dato Sri Tahir ini dalam pengumuman sebelumnya telah menyatakan akan menerbitkan surat utang sebesar USD 125 juta atau senilai IDR 1,89 triliun. SRAJ berencana menerbitkan surat utang dengan BCSS Maverick Holdings I, L.P sebagai investor 1, yang akan menyerap 50% dari jumlah pokok surat utang atau senilai USD 62,5 juta yang setara dengan IDR 946,1 miliar. (Bisnis)

Recommendation

US10Y telah membentuk hammer candle pada support 4,623% setelah terkoreksi pada resistance trendline di 4,8%. Namun, kami memperkirakan akan ada kenaikan kembali ke area resistance trendline di 4,89-4,91% ketika pasar kembali dibuka pada hari Selasa untuk hari pelantikan Trump.

ID10Y telah mundur kembali ke area pola saluran tren naik setelah membentuk lilin doji di resisten 7,33%. Kami memperkirakan pergerakan sideways minor antara 7,135-7,190%. Namun, RSI telah membentuk divergensi negatif. Dengan demikian, ada kemungkinan ID10Y dapat mencapai support 7,075%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.37	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.10%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.23%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.463 (+0.14%)

FR0091 : 96.007 (+0.37%)

FR0092 : 98.784 (+0.56%)

FR0094 : 96.603 (+0.00%)

FR0086 : 98.416 (+0.10%)

FR0087 : 97.443 (+0.38%)

FR0083 : 102.078 (+0.37%)

FR0088 : 93.427 (+0.41%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -2.03% to 36.350

CDS 5yr: +0.74% to 77.508

CDS 10yr: -1.40% to 125.025

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.14%	-0.04%
USDIDR	16.365	0.03%
KRWIDR	11.24	-0.04%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.487.83	334.70	0.78%
S&P 500	5.996.66	59.32	1.00%
FTSE 100	8.505.22	113.32	1.35%
DAX	20.903.39	248.00	1.20%
Nikkei	38.451.46	(121.14)	-0.31%
Hang Seng	19.584.06	61.17	0.31%
Shanghai	3.241.82	5.79	0.18%
Kospi	2.523.55	(3.94)	-0.16%
EIDO	18.50	0.14	0.76%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.703.3	(11.1)	-0.41%
Crude Oil (\$/bbl)	77.88	(0.80)	-1.02%
Coal (\$/ton)	117.25	2.55	2.22%
Nickel LME (\$/MT)	16.097	134.0	0.84%
Tin LME (\$/MT)	29.775	199.0	0.67%
CPO (MYR/Ton)	4.190	4.0	0.10%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
20 – January							
Tuesday							
21 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
22 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 17	-	33.3%
	US	20.30	Leading Index	-	Dec	-0.1%	0.3%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 18	220k	217k
23 – January							
Friday	US	20.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec	49.9	49.4
24 – January	US	21.15	University of Michigan Sentiment	-	Dec	73.2	73.2
	US	21.15	Existing Home Sales	-	Dec	4.20m	4.15m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta